

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 5, No. 3, Februari 2024 Halaman: 1-9
---	--	---

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BERBAGAI KEGIATAN SEKOLAH DI SD ISLAM AL AZHAR 37 BANJARBARU

Noormaliah¹, Yudha Adrian², Muhammad Arifin³
Program Studi PGSD Universitas PGRI Kalimantan, Indonesia
¹noormaliah@stkipbjm.ac.id, ²yudhaadrian@stkipbjm.ac.id,
³muhammadarifin2015@stkipbjm.ac.id.

Abstrak: Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter merupakan proses yang harus dilakukan secara terus menerus agar karakter tersebut menyatu dengan diri siswa. Pendidikan karakter dinilai penting untuk ditanamkan dari dini karena akan membentuk adab dan sikap siswa dalam kegiatan sehari-harinya. Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui berbagai kegiatan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah (1) memaparkan penginternalisasian nilai-nilai pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan sekolah di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data melalui kepala sekolah dan guru di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan verifikasi (verification). Pengujian keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui kegiatan sekolah yaitu penyambutan siswa, IDT, salat berjamaah, 5S, tilawati/tadarus, upacara, PPA, literasi, fieldtrip, infaq/amal, kultum, senam, Jum'at berbagi, Jum'at bersih, lomba pekan bahasa, math and science day, lomba poster tema nafza dan anti-bullying, pekan Muharram, puncak tema, entrepreneurship day, khatmul Qur'an, kelas inspirasi, amaliah Ramadhan, peringatan HUT RI, mabit, pramuka, dokter kecil keputrian dan tari. (2) faktor pendukungnya yaitu motivasi dalam diri siswa dan dukungan orang tua siswa, lingkungan sekolah yang mendukung, dan kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan, Al Azhar Pusat dan dinas pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa yang masih kurang sadar dalam menerapkan pendidikan karakter dan sikap pendidik yang kadang menutup mata terhadap pelanggaran kecil siswa dan kurangnya apresiasi terhadap pencapaian siswa..

Kata Kunci: *Internalisasi, nilai, pendidikan karakter, kegiatan sekolah*

**INTERNALIZATION OF CHARACTER EDUCATION VALUES THROUGH
VARIOUS SCHOOL ACTIVITIES AT AL AZHAR 37 BANJARBARU ISLAMIC
PRIMARY SCHOOL**

Abstract: *Internalizing the values of character education is a process that must be carried out continuously so that the character is integrated with the student's self. Character education is considered important to instill from an early age because it will shape the students' manners and attitudes in their daily activities. Character education can be instilled through various school activities. The aims of this research are (1) to explain the internalization of character education values through various school activities at Al Azhar 37 Islamic Elementary School Banjarbaru (2) to identify supporting and inhibiting factors.*

This type of research is descriptive qualitative with data sources from the principal and teachers at Al Azhar 37 Banjarbaru Islamic Elementary School. Data collection procedures through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data display and verification. Testing the validity of the data is carried out through extending observations, increasing persistence and triangulation

The results of the research show that, (1) internalization of character education values can be carried out through school activities, namely welcoming students, IDT, congregational prayers, 5S, tilawati/tadarus, ceremonies, PPA, literacy, field trips, infaq/charity, cult, gymnastics, Sharing Friday, clean Friday, language week competition, math and science day, nafza and anti-bullying themed poster competition, Muharram week, peak theme, entrepreneurship day, khatmul Qur'an, inspiration class, Ramadhan charity, anniversary commemoration RI, mabit, scout, little doctor, princess and dance. (2) supporting factors, namely motivation within students and support from students' parents, a supportive school environment, and leadership carried out by the school principal, foundation, Al Azhar Center and the education office. Meanwhile, the inhibiting factors are students who are still less aware of implementing character education and the attitude of educators who sometimes turn a blind eye to students' minor violations and a lack of appreciation for student achievements.

Keywords: *Internalization, values, character education, school activities*

PENDAHULUAN

Saat ini fenomena umum yang dapat kita temukan di lingkungan sekitar maupun melalui berita adalah kurangnya sentuhan humanisme dalam masyarakat karena pengaruh gawai yang berdampak pada karakter masyarakat. Fenomena ini membuat budaya yang tidak pantas dan tabu malah menjadi biasa saja dalam masyarakat. Kekhawatiran ini disebabkan oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya yaitu era pandemi dan globalisasi yang pesat. Salah satu dampak dari pandemi adalah Pembelajaran Jarak Jauh yang dari awal memang diragukan keberhasilannya. (Amri,2013:56)

Disamping disebabkan angka literasi digital peserta didik yang masih rendah, faktor kompetensi pendidik dalam melaksanakan proses belajar berbasis internet juga masih kurang layak. yang sejalan dengan penuturan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim "Efektivitas PJJ menurun di seluruh dunia ada berbagai macam laporan dan anekdot mengenai berbagai macam kendala yang dialami. Ada berbagai macam laporan kendala, konektivitas yang tidak reliabel, tidak memiliki gawai, permasalahan fundamental. Sehingga pelaksanaan PJJ di berbagai daerah sangat sulit dilakukan".

Dampaknya, terlihat secara keseluruhan hasil pembelajaran dan karakter siswa mengalami penurunan, begitu juga nilai-nilai pendidikan karakter siswa. Terkait hal ini, Nadiem Makarim juga memaparkan "Ada orang tua yang merasa kesehatan mental anak sudah sangat rentan sehingga mengembalikan sekolah sangat penting dan juga pengembangan kognitif sang anak. Sekolah diwajibkan melaksanakan sekolah tatap muka terbatas. Tidak dapat menciptakan generasi yang learning loss lagi." (Asmani,2013:13)

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia dirasa sudah sangat mendesak. Gambaran situasi masyarakat sekarang menjadi motivasi utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia membuat pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud mengembangkan 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang harus dicapai dalam pembelajaran di sekolah. (Fitri,2012:21)

Sehubungan dengan urgensi pendidikan karakter di Indonesia, SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru telah melaksanakan berbagai kegiatan sekolah yang diantaranya adalah kegiatan harian misalnya tilawah, kegiatan mingguan misalnya upacara bendera dan Jum'at bersih, kegiatan tahunan misalnya acara Pekan Bahasa, kegiatan insidental misalnya penggalangan dana untuk korban bencana alam dan lain-lain dimana kegiatan tersebut efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswanya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menelusuri lebih dalam dan mengangkat topik ini dalam penulisan skripsi yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Berbagai Kegiatan Sekolah di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru".

METODE

Adapun Penelitian yang dipakai ialah Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengarah pada mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian secara faktual, sistematis, dan akurat, berkaitan dengan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu.

Untuk penelitian deskriptif, seringkali tidak perlu menyelidiki dan menjelaskan kaitan timbal balik dan menguji hipotesis. (Hardani, 2020:54)

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam berbagai kegiatan sekolah di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru beserta faktor pendukung dan penghambatnya

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru. yang berlokasi di Jalan Palm Raya, No. 2 Komplek Al Azhar Residence, Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70731 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu dari sumber wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala sekolah dan guru di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

B. Prosedur Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan Data Selama proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa proses pengumpulan data yaitu:

1. Pembuatan surat izin penelitian
2. Mengajukan proposal ke bidang akademik
3. Mengajukan permohonan izin pencarian kepada dinas pendidikan dan sekolah terkait
4. Menghubungi kepala sekolah dan guru SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru
5. Melakukan penelitian
6. Wawancara kepala sekolah dan guru SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru
7. Pengumpulan Data

C. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Teknik analisis data dalam Penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, artinya peneliti selain mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dari tempat kejadian. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Kepala sekolah dan guru di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, Problematika guru dalam mengajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura, ada beberapa permasalahan yaitu:

- a. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Sekolah Di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru.
 - 1) Religius, (Penyambutan Siswa dan 5S, IDT (ikrar doa tahfidz), Tadarus/tilawati, Infaq shodaqoh, Salat berjama'ah, Kultum oleh murid, PPA atau Penguatan Pendidikan Akhlak, Jumat berbagi, Jum'at bersih, Pekan Muharram, Amaliah Ramadhan, Khatmul Qur'an dilaksanakan oleh kelas 6 menjelang kelulusan, Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) merupakan kegiatan yang dilakukan bermalam

- 2) Jujur, diinternalisasikan melalui kegiatan Amaliah Ramadhan,
- 3) Toleransi penerapan 5S, Lomba Poster tema anti-bullying dan puncak tema adalah pembiasaan senyum, salam, sapa, sopan dan santun kepada semua orang yang ditemui dan kegiatan menggalakkan gerakan anti-bullying serta keanekaragaman budaya yang terjadwal.
- 4) Disiplin, diinternalisasikan melalui Penyambutan Siswa merupakan kegiatan yang selalu dilakukan dipagi hari saat siswa masuk ke gerbang sekolah. Sedangkan kegiatan IDT (ikrar, do'a, tahfidz) dilaksanakan setiap memulai pembelajaran dipagi hari. Melalui kegiatan ini nilai karakter disiplin diinternalisasikan dengan cara selalu disiplin dalam menaati peraturan.
- 5) Kerja keras, kegiatan pramuka, math science days, lomba poster, peringatan hari kemerdekaan RI dan lomba-lomba lainnya dapat menginternalisasi nilai karakter kerja keras dalam berusaha memenangkan kompetisi.
- 6) Kreatif, Lomba-lomba seperti lomba poster tema Nafza dan anti-bullying, Math and Science days, Pekan Muharram dapat menginternalisasi nilai karakter kreatif dalam mengikuti perlombaan. Keputrian juga merupakan ekstrakurikuler yang turut mendukung kreatifitas siswa dalam menyelesaikan tugasnya dikeputrian.
- 7) Mandiri diinternalisasikan melalui kegiatan perjusa dalam pramuka, kegiatan ini memuat nilai karakter mandiri, ketika mengikuti perkemahan maka dituntut untuk dapat hidup mandiri dalam segala hal. Karena perkemahan biasanya diselenggarakan jauh dari rumah maupun orang tua dan harus tinggal bersama anggota pramuka lainnya, sehingga kerja sama kemandirian anggotanya dilatih.
- 8) Demokratis, diinternalisasikan melalui kegiatan pramuka, kegiatan ini memuat nilai karakter demokratis karena dalam regu, pramuka harus berpikir, bersikap dan bertindak secara demokratis terhadap orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu, diinternalisasi nilai karakter rasa ingin tahu melalui variasi pembelajaran seperti kegiatan membaca, eksperimen dan mengajak siswa ke tempat yang baru dan belajar diluar.
- 10) Semangat Kebangsaan, Upacara bendera dan peringatan hari kemerdekaan RI dapat meningkatkan nilai karakter semangat kebangsaan atau sikap.
- 11) Cinta Tanah Air, Upacara bendera dan peringatan hari kemerdekaan RI merupakan upaya untuk menginternalisasi nilai karakter cinta tanah air.
- 12) Menghargai prestasi, diinternalisasikan melalui kegiatan lomba-lomba seperti loma dalam pramuka, math and science day, lomba poster, peringatan hari kemerdekaan RI dan lomba-lomba lainnya karena melalui kompetisi siswa termotivasi untuk mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain lewat penghargaan yang diberikan.
- 13) Bersahabat/Komunikatif, internalisasi nilai karakter cinta damai, karena dengan kegiatan dan pembiasaan ini kita dapat menanamkan rasa cinta damai dengan selalu berusaha membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 14) Gemar Membaca, diinternalisasikan melalui pembacaan dongeng mingguan, pekan bahasa, dengan metode yang kreatif dan tidak membosankan siswa lebih mudah menumbuhkan rasa gemar membacanya.
- 15) Peduli Lingkungan, dapat diinternalisasikan melalui kegiatan Jumat bersih, yaitu kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah dan sekitar sekolah dalam rangka memelihara kebersihan dan kerapian lingkungan.
- 16) Peduli sosial, diinternalisasikan melalui Dokter kecil dan Jum'at berbagi/infraq/sodaqoh
- 17) Tanggung Jawab, diinternalisasikan melalui kegiatan: Salat berjamaah, kegiatan ini selalu dilaksanakan setiap waktu salat. Upacara bendera.

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru
- 1) Faktor Pendukung:
 - a) Motivasi, yaitu dalam bentuk kegiatan sekolah selalu disambut antusias oleh siswa, antusias siswa ini bisa menjadi motivasi bagi siswa lain untuk turut mengikuti kegiatan sekolah yang dapat menginternalisasi nilai pendidikan karakter
 - b) Lingkungan sekolah, Sebagai perwujudannya, dapat dilihat melalui adanya poster anti-bullying dan nafza, adanya poster ayat al Qur'an dengan terjemahnya, adanya tulisan visi, misi, tujuan dan peraturan sekolah yang diletakkan di dinding sekolah. Peletakan poster-poster ini berisi nilai pendidikan karakter..
 - c) Kepemimpinan, Kepemimpinan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru dijalankan melalui 4 pihak, yakni oleh kepala sekolah, (Melalui peraturan sekolah turut menjadi faktor pendukung bagi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan apabila peraturan itu ditaati oleh seluruh warga sekolah terkhusus para siswa.) yayasan (Dukungan dana juga menjadi salah satu hal yang penting bagi jalannya sebagian program atau kegiatan sekolah. Dukungan dana berasal dari berbagai macam sumber, sebagiannya adalah yayasan, BOS, Al Azhar Pusat (Melalui dukungan yang ditetapkan oleh Al Azhar pusat berupa kurikulum Al Azhar telah dijalankan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru) dan dinas pendidikan kota itu sendiri.
 - 2) Faktor Penghambat
 - a) Anak Itu Sendiri, Kurangnya kesadaran pada diri siswa mengakibatkan siswa yang kadang melanggar peraturan. Siswa itu sendiri menjadi penghambat apabila ada seorang siswa tidak ada kemauan untuk mengikuti peraturan.
 - b) Sikap pendidik yang juga dapat menjadi penghambat adalah saat kurangnya mengapresiasi siswa. Apresiasi adalah penghargaan terhadap prestasi, baik itu pencapaian atau kedisiplinan.

Pembahasan

- c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Sekolah Di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru
- 1) Nilai karakter religius diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui program harian berupa pengucapan salam dalam penyambutan siswa, IDT(Ikrar, Doa, Tahfidz) yang memuat kalimah basmalah, syahadat dan doa belajar, tadarus/tartil, infaq/sodaqoh, salat berjamaah, kultum. Kegiatan mingguan berupa PPA, Jumat bersih, Jumat taqwa. Serta kegiatan tahunan berupa Pekan Muharram, Amaliah Ramadhan, Khatmul Qur'an, dan Mabit.
 - 2) Nilai Karakter Jujur, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui program tahunan berupa Amaliah Ramadhan karena siswa mengisi sendiri buku amaliah ramadhannya.
 - 3) Nilai Karakter Toleransi, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui kebiasaan rutin 5S, Lomba Poster anti-bullying dan acara Puncak tema.
 - 4) Nilai Karakter Disiplin, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui program rutin harian seperti penyambutan siswa, IDT, salat berjamaah, upacara bendera, pramuka, dan amaliah ramadhan.
 - 5) Nilai Karakter Kerja Keras, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui pramuka, Lomba-lomba seperti math science days, lomba poster, peringatan hari kemerdekaan RI dan lomba-lomba lainnya.
 - 6) Nilai Karakter Kreatif, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui kegiatan Pekan Muharram, keputrian dan lomba-lomba seperti math science

- days, lomba poster, peringatan hari kemerdekaan RI dan lomba-lomba lainnya.
- 7) Nilai Karakter Mandiri, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui kegiatan perjusa.
 - 8) Nilai Karakter Demokratis, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui pramuka.
 - 9) Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui kegiatan literasi, Math and science days, Puncak tema, Field Trip.
 - 10) Nilai Karakter Semangat Kebangsaan, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui kegiatan upacara bendera dan Peringatan hari kemerdekaan RI.
 - 11) Nilai Karakter Cinta Tanah Air, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui kegiatan upacara bendera, pramuka, Peringatan hari kemerdekaan RI dan puncak tema.
 - 12) Nilai Karakter Menghargai Prestasi, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui lomba-lomba seperti lomba dalam pramuka, math and science day, lomba poster, peringatan hari kemerdekaan RI dan lomba-lomba lainnya.
 - 13) Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui penyambutan siswa dan 5S.
 - 14) Nilai Karakter Cinta Damai, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui penyambutan siswa, 5S dan Lomba poster tema anti-bullying.
 - 15) Nilai Karakter Gemar Membaca, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui program literasi dan lomba pekan bahasa.
 - 16) Nilai Karakter Peduli Lingkungan, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui kegiatan Jumat bersih
 - 17) Nilai Karakter Peduli Sosial, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui dokter kecil, Jumat berbagi, Infaq/sodaqoh.
 - 18) Nilai Karakter Tanggung Jawab, diterapkan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru melalui salat berjamaah, pramuka dan amaliah ramadhan.
- d. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter sehingga dapat berjalan dengan baik di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, yaitu:

- 1) Motivasi terbentuk dari antusiasme siswa terhadap program dan kegiatan sekolah yang diadakan di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, antusias siswa ini bisa menjadi motivasi bagi siswa lain untuk turut mengikuti kegiatan sekolah yang dapat menginternalisasi nilai pendidikan karakter. Motivasi juga didapatkan melalui dukungan dari orang tua siswa, orang tua siswa selalu mendukung baik itu dari segi perizinan maupun materi terhadap kegiatan yang akan sekolah laksanakan selama itu bertujuan kebaikan
- 2) Lingkungan sekolah berisi kepala sekolah, guru dan karyawan SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru yang memiliki kemampuan untuk merancang dan menjalankan program atau kegiatan sekolah yang kreatif dan menarik bagi siswa. Selain pihak-pihak di atas, pihak sekolah secara umum mengupayakan tersedianya lingkungan belajar yang aman dan nyaman yang Dapat dilihat melalui adanya poster-poster, tulisan visi, misi, tujuan dan peraturan sekolah yang diletakkan di dinding sekolah yang didalamnya berisi nilai pendidikan karakter. Selain perwujudan yang bisa dilihat, ada juga kebijakan sekolah yang dapat menjadi pedoman berperilaku baik agar lingkungan sekolah terjaga kedamaiannya melalui peraturan sekolah.
- 3) Kepemimpinan dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan, Al Azhar Pusat dan dinas pendidikan juga berpengaruh signifikan, karena dengan regulasi dan kebijakan yang dibuat maka program dan kegiatan internalisasi nilai-nilai

pendidikan karakter dapat dilaksanakan dan dievaluasi.

- e. Faktor penghambat dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, yaitu:
 - 1) Anak itu sendiri disaat kurangnya kesadaran dalam diri siswa sehingga masih ada sebagian kecil siswa yang diam-diam melanggar peraturan yang memuat nilai pendidikan karakter.
 - 2) Sikap pendidik yang kadang tidak sengaja menutup mata terhadap pelanggaran kecil yang ada. Pembiaran terhadap satu siswa mengakibatkan siswa lain turut melakukan pelanggaran. Sikap pendidik yang juga menjadi penghambat adalah saat kurangnya mengapresiasi siswa berupa pujian, gelar kehormatan, barang dan materi atas pencapaian atau kedisiplinannya. melalui audio dan audiovisual, agar suara yang didengarkan dan film yang ditontonkan kepada anak lebih jelas.

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis secara mendalam terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan sekolah di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan sekolah di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, yakni: Nilai karakter religius diterapkan melalui pengucapan salam dalam penyambutan siswa, IDT(Ikrar, Doa, Tahfidz), tadarus/tartil, infaq/sodaqoh, salat berjamaah, kultum, PPA, Jumat Berbagi, Jumat bersih, Jumat taqwa, Pekan Muharram, Amaliah Ramadhan, Khatmul Qur'an, dan Mabit. Nilai karakter jujur diterapkan melalui Amaliah Ramadhan. Nilai karakter toleransi diterapkan melalui kebiasaan rutin 5S, Lomba Poster anti-bullying dan acara Puncak tema. Nilai karakter disiplin diterapkan melalui penyambutan siswa, IDT, salat berjamaah, upacara bendera, pramuka, amaliah ramadhan. Nilai karakter kerja keras diterapkan melalui pramuka, dan lomba. Nilai karakter kreatif diterapkan melalui keputrian, Pekan Muharram, keputrian dan lomba. Nilai karakter mandiri diterapkan melalui pramuka. Nilai karakter demokratis diterapkan melalui pramuka. Nilai karakter rasa ingin tahu diterapkan melalui kegiatan literasi, Math and science days, Puncak tema, Field Trip. Nilai karakter semangat kebangsaan diterapkan melalui kegiatan upacara bendera dan Peringatan hari kemerdekaan RI. Nilai karakter cinta tanah air diterapkan melalui kegiatan upacara bendera, pramuka, Peringatan hari kemerdekaan RI dan puncak tema. Nilai karakter menghargai prestasi diterapkan melalui lomba-lomba. Nilai karakter bersahabat/komunikatif diterapkan melalui penyambutan siswa dan 5S. Nilai karakter cinta damai diterapkan melalui penyambutan siswa, 5S dan Lomba poster tema anti-bullying. Nilai karakter gemar membaca diterapkan melalui program literasi dan lomba pekan bahasa. Nilai karakter peduli lingkungan diterapkan melalui kegiatan Jumat bersih. Nilai karakter peduli sosial diterapkan melalui dokter kecil, Jumat berbagi, Infaq/sodaqoh. Dan Nilai karakter tanggung jawab diterapkan melalui salat berjamaah, dan upacara bendera.
2. Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru diantaranya motivasi dalam diri siswa dan dukungan orang tua siswa, lingkungan sekolah yang mendukung dan kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan, Al Azhar Pusat dan dinas pendidikan. Sedangkan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru diantaranya kurangnya kesadaran dalam diri siswa dan sikap pendidikan yang kadang menutup mata terhadap pelanggaran kecil siswa dan kurangnya apresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Fitri, A.Z. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.